

PEMBINGKAIAN BERITA RATNA SARUMPAET MENYEBARKAN HOAKS

(Analisis *Framing* Robert N. Entman pada tribunnews.com 3 - 5 Oktober 2018)

Ali Zaenal Abidin

alizaenalabidin21@gamil.com

Arbi Cristional Lokananta

arbi.lokananta@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Online media is a new mass media that has several advantages such as up-to-date delivery faster than old media such as television and newspapers. Each message constructed by the media passes through a framing process or framing that is influenced by various interests in it. Framing is used by the media to highlight or emphasize certain aspects in order to have a certain meaning for the audience according to the interests of the media. This study aims to find out how framing the news about Ratna Sarumpaet Spreading Hoax News In Tribunnews.com Online Media in delivering an event, This study uses the constructivism paradigm with a qualitative approach, Framing Analysis carried out using the Robert N. Entman model. The results showed that Framing conducted by Tribunnews.Com on the news of Ratna Sarumpaet Spreading Hoaxer's News, seeing that Ttribunnews.com did not side with Ratna Sarumpaet, pressuring RatnaSarumpaet as the cause of the news, Tribunnews.com also led the public to finish the case and make lessons to society.

Keywords: *Framing, Framing, Media Online, Ratna Sarumpaet Spreading Hoax*

PENDAHULUAN

Belum lama ini 2 Oktober 2018, publik dihebohkan dengan, Ratna Sarumpaet digembar-gembarkan telah mengalami pengeroyokan saat berada di Bandung. Mencuatlah foto Ratna Sarumpaet dengan wajah bengkak dan babak belur yang tersebar luas di media sosial.

Usut punya usut, dilansir dari Kompas.com terungkap fakta baru bahwa Ratna terekam CCTV tengah mengunjungi RS Kecantikan di kawasan Menteng. Hal ini pun membuat banyak pihak yang berspekulasi bahwa luka bengkak yang dialami Ratna Sarumpaet merupakan efek setelah operasi plastik. Hoaks atau berita bohong memang masih menjadi persoalan yang sering dialami oleh masyarakat Indonesia, perkembangan teknologi yang kian canggih turut berpengaruh terhadap cepatnya penyebaran hoaks. Penyebaran berita bohong alias hoaks memang menjadi hal merugikan, Hoaks bisa memicu kesalahpahaman karena berita tersebut tidak memiliki sumber yang jelas sehingga tidak bisa dikonfirmasi

kebenarannya. Menurut pandangan psikologis dilansir Grid.ID dari Kompas.com, terdapat

Dijelaskan Tompi, semua operasi yang dilakukan biasanya akan menimbulkan bengkak. Terlebih, operasi dilakukan di bagian wajah. Setiap orang juga bisa jadi mengalami bengkak yang berbeda, kendati menjalani operasi yang sama.

Ratna Sarumpaet akhirnya memberikan jawaban soal kabar bahwa dirinya dikeroyok hingga wajahnya lebam. Soal kabar bahwa dirinya dikeroyok sejumlah pihak sehingga menyebabkan wajahnya bonyok itu diakui Ratna Sarumpaet adalah tidak benar. Bahkan secara tegas Ratna Sarumpaet menyebut bahwa cerita penganiayaan tersebut adalah cerita khayal yang ia ciptakan sendiri. Cerita tersebut awalnya adalah alasan yang dibuat Ratna Sarumpaet kepada keluarganya ketika operasi sedot lemak yang ia lakukan menyebabkan wajahnya tampak bengkak, Selama seminggu lebih cerita itu berputar-putar di lingkungan keluarga Ratna sebenarnya. Tidak ada hubungannya dengan

politik, tidak ada penganiayaan, itu hanya cerita khayal.Kebohongan yang awalnya untuk keluarga intinya itu pun akhirnya semakin melebar dan ikut tersebar di kalangan luar. Alhasil, untuk menutupi kebohongan awal kepada sang keluarga, Ratna Sarumpaet pun mengakui terus menerus mengulang kabar bohong itu kepada pihak luar. Ia juga mengaku tak pernah menyangka bahwa dirinya bisa terjebak dalam situasi sulit seperti yang kini terjadi. Ratna tidak pernah membayangkan akan terjebak ke dalam kebodohan seperti ini mengembangkan ide pemukulan itudengan beberapa cerita itu, Ratna Sarumpaet pun meminta maaf kepada semua pihak.

Media *online* merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Media *online* ini juga produk jurnalistik *online*. Jurnalistik *online* disebut juga *cyber journalism* didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Dengan munculnya media *online* ini informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat dapat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media *online*. Kehadiran media *online* membuat informasi atau berita yang disebarkan menjadi lebih cepat dan dapat diakses kapan pun dan dimana pun oleh masyarakat dengan koneksi internet Dan salah satu media terbesar di Indonesia adalah tribunnews.com.

Peneliti memilih Ratna Sarumpaet ini karena Ratna Sarumpaet merupakan aktris , publik figur , dan politikus sehingga ada nilai berita. Kasus berita bohong yang dibuat Ratna menjadi menarik perhatian publik dengan wajah lebamnya Ratna mengaku di keroyok oleh 3 orang di Bandung. Padahal wajah lebam yang dibuatnya akibat dari operasi plastik di klinik kecantikan. Berita bohong seperti ini jarang ditemukan publik, dampak dari berita bohong Ratna ini berdampak luar biasa menarik perhatian publik. Sehingga Ratna Sarumpaet berkaitan dengan berita bohong yang dilakukannya menjadi penyebab masalah dalam kasus berita bohong yang dilakukannya dan melibatkan orang lain.

Simpulan pada kajian berita Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks.

Berdasarkan hasil penelitian, Tribunnews.com memasukan beritanya kedalam isu hukum.[Tribunnews](http://Tribunnews.com) memberitakan Ratna Sarumpaet sebagai penyebab permasalahan karena Tribunnews.com memilih sumber dari kepolisian, Tokoh politik dan keluarga Ratna Sarumpaet untuk di muat sebagai berita. [Tribunnews](http://Tribunnews.com) juga lebih banyak memberitakan tanggapan dari beberapa narasumber atas penyebaran berita bohong Ratna Sarumpaet. Tribunnews.com juga menggiring khalayak agar kepolisian menutup tuntas kasus ini dan menjadikan pelajaran kepada masyarakat dengan tidak menyebarkan berita hoaks, tribunnews.com memberitakan beberapa narasumber yang jelas mendesak kepolisian dan melaporkan kasus ini.

Tribunnews.com adalah situs berita *online* Indonesia yang dipublikasikan oleh PT Indopersada Primamedia.Situs berita *online* dengan tagline “Berita Terkini Indonesia” ini, berkantor pusat di Gedung Group of Regional Newspaper Kompas, Jl. Palmerah Selatan No.3, Jakarta Pusat. Merupakan suatu divisi koran daerah Kompas, [Tribunnews](http://Tribunnews.com) didukung oleh reporter yang bertempat di Jakarta. Situs berita ini, menyediakan berbagai macam berita yang terjadi baik itu berita lokal, nasional, hingga internasional secara aktual dan cepat. [Tribunnews](http://Tribunnews.com) menyediakan wadah bagi masyarakat untuk ikut serta dalam berbagi informasi ataupun menyampaikan gagasan dan pengalaman empiris, yang bermanfaat bagi kehidupan bangsa melalui dua rubrik [Tribunnews](http://Tribunnews.com), yaitu [Tribuners](http://Tribunnews.com) dan [Citizen Reporter](http://Tribunnews.com). Selain sebagai situs berita *online* yang menyediakan electronic paper (epaper) sebagai replika dari koran edisi cetak, [Tribunnews](http://Tribunnews.com) juga menyediakan berita dalam bentuk digital paper, yaitu koran yang terbit secara *online* dalam format digital. [Tribunnews](http://Tribunnews.com) juga mengelola forum diskusi serta beberapa komunitas *online*, seperti melalui Facebook, Twitter, dan Google+.Sesuai dengan perkembangan zaman, [Tribunnews](http://Tribunnews.com) juga menyediakan [Tribunnews mobile](http://Tribunnews.com) dengan alamat Tribunnews.com, sehingga memudahkan para pembaca dan memungkinkan untuk memperoleh berita dimanapun dan kapanpun.

Penyebaran berita hoaks ini dilakukan pada 3 - 5 Oktober 2018 di mana tribunnews.com memberitakan 93 berita, menurut tribunnews.com Ratna Sarumpaet melakukan kebohongan tentang pengeroyokan yang dilakukan 3 orang di Bandung menyebabkan wajah lebam padanya adalah kebohongan yang sebenarnya adalah hasil dari operasi sedot lemak di klinik kecantikan dimana media online tribunnews.com memberitakan 93 berita edisi 3 - 5. Peneliti memilih media ini karena tribunnews.com merupakan situs yang sangat populer di Indonesia dan banyak diakses oleh masyarakat Indonesia maupun luar. Dibandingkan dengan Kompas dan Viva.co.id, tribunnews adalah media *online* yang paling sering memberitakan Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks edisi 3 - 5 Oktober 2018. Selain itu versi situs pemeringkat website dunia yaitu www.alex.com, Tribunnews meraih peringkat ke satu situs yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan konstruktivis salah satu metode analisis teks. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada konstruktivis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruktivis ini sering kali sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna. Ia sering dilawankan dengan paradigma positivis (paradigma transmisi).

Dalam pandangan *konstruktive*, bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas obyektif belaka dan dipisahkan dari subyek sebagai penyampai pesan. *Konstruktive* justru menganggap subyek sebagai faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan-hubungan sosialnya. Subyek memiliki kemampuan melakukan kontrol terhadap maksud-maksud tertentu dalam setiap wacana. Dalam pemilihan pandangan konstruktivis ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana media

membangun dan menciptakan (mengkonstruksikan) makna sosial pada pemberitaan Ratna Sarumpaet menyebarkan hoaks Tribunnews.com dalam menyajikan suatu realitas menurut pandangan media itu sendiri dan bagaimana pula nilai-nilai.

Menurut Bogdam dan Taylor, pendekatan kualitatif dapat diartikan "sebagai produser penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau pesan dari orang-orang dan diamati". Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis *framing* yang pada dasarnya metode tersebut, peneliti dapat memahami dan menjabarkan data-data yang didapat. Selanjutnya data tersebut dipilih diinterpretasikan dan disesuaikan dengan tujuan peneliti. Untuk mengetahui konstruksi media *online* Tribunnews.com pada berita penyebaran hoaks Ratna Sarumpaet, peneliti menggunakan analisis framing Robert N Entman.

Framing memberikan tekanan lebih pada bagaimana teks ditampilkan dan bagaimana dampak yang ditonjolkan atau yang di anggap oleh pembuat teks. Kata penonjolan itu sendiri dapat di definisikan membuat informasi lebih terlihat jelas, lebih bermakna, atau lebih mudah di ingat oleh khalayak. Lebih terasa tersimpan dalam memori dibandingkan dengan disajikan secara biasa. Bentuk penonjolan tersebut bisa beragam, menempatkan satu aspek informasi lebih menonjol di bandingkan yang lain, lebih mencolok, melakukan pengulangan informasi yang dipandang penting atau di hubungkan dengan aspek budaya yang akrab di benak khalayak, dengan bentuk seperti itu sebuah ide, gagasan, informasi lebih mudah dilihat, lebih mudah di perhatikan, di ingat dan ditafsirkan karena berhubung dengan skema pandangan khalayak. Kemenonjolan adalah produk interaksi antara teks dan penerima, kehadiran frame dalam teks bisa jadi tidak seperti yang di deteksi oleh peneliti, khalayak sangat mungkin mempunyai pandangan apa yang dia pikirkan atas suatu teks dan bagaimana teks berita tersebut di konstruksi dalam pikiran khalayak. (Eriyanto 2002:77-79).

Framing dapat dilihat secara proses seleksi dan penekanan suatu peristiwa atau realitas. Manusia dengan keterbatasan kemampuan otak dan memorinya. Peristiwa hanya dilihat dari sisi tertentu saja realitas yang kompleks. Dalam media, framing tersebut terjadi ketika wartawan hanya memilih sisi tertentu dari suatu peristiwa. Karena berbagai penyebab (bisa karena keterbatasan waktu, kepentingan, bahkan ideologi), peristiwa yang kompleks dipilih dari sisi dan sudut tertentu. Lalu fakta yang telah dipilih tersebut ditekankan (lewat kata, kalimat, dan foto) sehingga bagian yang dipilih tersebut menjadi menonjol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman karena teori ini melihat *framing* dari dua dimensi yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek. Jadi peneliti ingin melihat mengenai sisi penekanan pada media *online* *tribunnews.com* dalam berita Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks 3 - 5 Oktober 2018. Menurut Eriyanto analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. pembingkian tentu saja melalui proses konstruksi. Disini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu (Eriyanto, 2002:3)

Objek dalam penelitian ini adalah teks berita dalam media online mengenai Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks pada portal media *tribunnews.com*.

Analisis Salah satu syarat untuk memahami dan menentukan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai pembuktian validitas data. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu disertai untuk mengukur ketepatan data yang akan diteliti guna mengurangi kesalahan riset kualitatif.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu usaha untuk mengecek keabsahan atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecek ulang kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Dalam hal ini,

alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara melakukan observasi berupa berita yang terseleksi mengenai kontruksi Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks pada media *tribunnews.com* Selanjutnya berita yang terpilih akan dilakukan analisis, analisis dapat dilakukan dengan cara melihat tulisan/teks pada berita yang disajikan oleh media tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Framing Robert N. Entman dalam dua dimensi besar (media *online* *tribunnews.com*):

1. Seleksi Isu

Ada isu yang dimasukan oleh *tribunnews.com*. *Pertama*, Ada isu pada berita satu yang sengaja dimasukan oleh *Tribunnews.com*. yaitu isu Tim Pembela Jokowi (TJP) mendesak Polri agar mengusut tuntas mengenai kasus berita bohong Ratna Sarumpaet.

Kedua, Ada isu pada berita dua yang sengaja dimasukan oleh *Tribunnews.com*. yaitu isu Polisi Harus Ambil Tindakan Tegas Terkait Hoax Penganiayaan Ratna Sarumpaet. Pengamat politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Indria Samego menilai kepolisian harus mengambil tindakan tegas, terhadap penyebaran informasi yang tidak benar terkait dugaan penganiayaan Ratna Sarumpaet.

Ketiga, Ada isu pada berita ketiga yang sengaja dimasukan oleh *Tribunnews.com*. yaitu isu Live Streaming Penangkapan Ratna Sarumpaet Lewat Ponsel, Berita Terbaru Kasus Ratna Sarumpaet. Ratna Sarumpaet ditangkap polisi saat berada di Bandara Soekarno-Hatta, Kamis (4/10/2018) malam. Kasubdit Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP Jerry Siagian mengatakan, aktivis Ratna Sarumpaet telah ditetapkan sebagai tersangka.

Keempat, Ada isu pada berita satu yang sengaja dimasukan oleh *Tribunnews.com*. yaitu isu Berstatus Tersangka, Ratna Sarumpaet Ditangkap di Bandara Saat Akan ke Luar negeri. Ratna Sarumpaet ditangkap polisi di Bandara Soekarno-Hatta pada Kamis (4/10/2018) malam. Kepastian itu disampaikan Direktur

Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Nico Afinta.

Kelima, Ada isu pada berita satu yang sengaja dimasukan oleh Tribunnews.com. yaitu isu Ratna Sarumpaet Resmi Ditahan Mulai Malam Ini, Jumat 5 Oktober 2018. Ratna Sarumpaet resmi ditahan oleh polisi mulai malam ini di Polda Metro Jaya, Jumat (5/10/2018). Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono menyatakan, setelah melakukan pemeriksaan penyidik memutuskan untuk menahan aktivis Ratna Sarumpaet. Ratna sebelumnya ditetapkan sebagai tersangka kasus penyebaran informasi bohong atau hoaks, tentang penganiayaan dirinya.

2. Penonjolan Aspek

Adapun beberapa hal terkait penonjolan aspek yang ditemukan dalam pemberitaan Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks di tribunnews.com. Penonjolan tersebut yaitu berupa kata, kalimat dan gambar. Berikut penonjolan aspek berupa kata dan kalimat yang ditemukan dari berita yang mengarah ke isu hukum. Dibawah ini yang merupakan penonjolan aspek dari media tribunnews.com:

Penonjolan Aspek Kata atau Kalimat Pada Berita Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks di tribunnews.com

No	Penonjolan Kata/Kalimat	Frekuensi
1.	Mendesak	3
2.	Mengusut	2
3.	Mengungkap	2
4.	Tindakan	2
5.	Tersangka	13
6.	Menahan	2

Berikut penonjolan aspek dari sisi kata atau kalimat yang terdapat dalam berita Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks pada Tribunnews.com

1. Mendesak

Terdapat penonjolan aspek berupa kata "Mendesak" dalam KBBI *online* memiliki arti "mendorong dengan tubuh, menyesak hingga pihak lawan dan sebagainya mundur" muncul 3 kali dalam berita satuTribunnwes.com

TPJ menurutnya, mengutuk dengan keras setiap penggunaan cara-cara tidak beradab dalam upaya memenangkan simpati publik. "Karena itu, TPJ mendesak pihak kepolisian untuk mengusut drama mirip telenovela ini," pintanya.

2. Mengusut

Terdapat penonjolan aspek berupa kalimat "Mengusut" dalam KBBI *online* memiliki arti " menjadi kusut" muncul 2 kali dalam berita satu Tribunnews.com.

TPJ menurutnya, mengutuk dengan keras setiap penggunaan cara-cara tidak beradab dalam upaya memenangkan simpati publik. "Karena itu, TPJ mendesak pihak kepolisian untuk mengusut drama mirip telenovela ini," pintanya.

3. Mengungkap

Terdapat penonjolan aspek berupa kalimat "Mengungkap" dalam KBBI *online* memiliki arti "membuka; melingkap" muncul 2 kali dalam berita satu Tribunnews.com.

"Karena itu pihak kepolisian harus mengungkap hal ini seterang-terangnya dan sejelas-jelasnya untuk memberi kepastian hukum dan keadilan bukan hanya bagi Ratna tapi juga bagi rakyat sehinga rakyat terlindungi dari berita-berita fitnah, hoax dan ujaran kebencian," imbuh Nazar

4. Tindakan

Terdapat penonjolan aspek berupa kalimat "Tindakan" dalam KBBI *online* memiliki arti "mulai bertindak; mengadakan aturan-aturan" muncul 2 kali dalam berita duaTribunnwes.com

Pengamat politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Indria Samego menilai kepolisian harus mengambil tindakan tegas, terhadap penyebaran informasi yang tidak

benar terkait dugaan penganiayaan Ratna Sarumpaet.

"Polisi harus ambil **tindakan** kalau yang beredar itu hoax," tegas Indria Samego kepada *Tribunnews.com*, Rabu (3/10/2018).

5. Tersangka

Terdapat penonjolan aspek berupa kata "Tersangka" dalam KBBI *online* memiliki arti "diduga, dicurigai, tertuduh, terdakwa". Kata "tersangka" muncul sebanyak 13 kali dalam berita *Tribunnews.com*

"Statusnya kemarin panggil saksi, tetapi karena dia mau melarikan diri, ya terpaksa kami naikkan jadi **tersangka**," ujar Jerry, Kamis (4/10/2018).

"Sudah **tersangka** sekarang," sambung dia.

6. Menahan

Terdapat penonjolan aspek berupa kata "Menahan" dalam KBBI *online* memiliki arti "menghentikan, mencegah, menanggulangi, tidak membiarkan lepas (terus berlangsung), menopang (menyangga) supaya tidak rebah, membiarkan tidak terjadi (terwujud dan sebagainya); mengekang (hawa nafsu, keinginan, dan sebagainya), tidak meneruskan, tidak menyampaikan, tidak mengizinkan (untuk pergi, berangkat, dan sebagainya), mengurung (memenjarakan) untuk sementara, mengurung (memenjarakan) untuk sementara, menyimpan (untuk persediaan, cadangan, dan sebagainya), menderita; menanggung, menguatkan diri supaya tahan". Kata "Ditahan" muncul sebanyak 2 kali dalam berita lima *Tribunnews.com*.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono menyatakan, setelah melakukan pemeriksaan penyidik memutuskan untuk **menahan** aktivis Ratna Sarumpaet.

Frame *Tribunnews.com* tentang Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks

Define Problems	Masalah Hukum
------------------------	---------------

(Pendefinisian Masalah)	
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	beberapa waktu belakangan ini masyarakat dihebohkan dengan informasi kejadian pengeroyokan Ratna Sarumpaet di sekitar Bandara Husein Sastranegara Bandung pada 21 September. Ratna mengaku dipukul hingga menyebabkan wajahnya bengkak usai menghadiri sebuah konferensi internasional. Namun, cerita itu ternyata adalah kebohongan semata.
Make Moral Judgement (Membuat Pilihan Moral)	Kasus Ratna Sarumpaet harus jadi pelajaran kita semua. "Siapa menabur angin, dialah yang menuai badai" hiangga saat ini Ratna Sarumpaet menjadi tahanan Kepolisian.
Treatment Recommendation (Penyelesain Masalah)	Pihak Kepolisian menjadikan Ratna Sarumpaet sebagai tahanan yang dilaporkan dari masyarakat

Unsur 5W+1H

What : Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks mengenai pengeroyokan 3 orang di Bandung.

Who : Ratna Sarumpaet dilaporkan ke kepolisian mengenai berita bohong yang dibuat oleh Ratna mengenai pengeroyokan menyebabkan wajah lebam.

Why : Karena Ratna Sarumpaet menyebarkan berita bohong mengenai pengeroyokan menyebabkan wajah lebam dan ternyata wajah lebam tersebut adalah hasil dari operasi plastik di klinik kecantikan.

Where : Di Kantor kepolisian Ratna Sarumpaet ditetapkan sebagai tersangka.

When : Dari tanggal 2 – 5 Oktober 2018 kasus penyebaran berita bohong Ratna Sarumpaet dapat di tetapkan Ratna sebagai tersangka.

How : Ratna Sarumpaet ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan di kepolisian mengenai berita bohong yang dilakukan.

SIMPULAN

Setiap media memiliki *frame* yang berbeda-beda. Sama halnya dengan media *online* *Tribunews.com* dalam pemberitaan Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks priode 3-5 Oktober 2018. Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti pada bab sebelumnya yang di analisis menggunakan konsep *framing* Robert N. Entman, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

Simpulan pada kajian berita Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks. Berdasarkan hasil penelitian, *Tribunews.com* memasukan beritanya kedalam isu hukum. *Tribunews* memberitakan Ratna Sarumpaet sebagai penyebab permasalahan karena *Tribunews.com* memilih sumber dari kepolisian, Tokoh politik dan keluarga Ratna Sarumpaet untuk di muat sebagai berita. *Tribunews* juga lebih banyak memberitakan tanggapan dari beberapa narasumber atas penyebaran berita bohong Ratna Sarumpaet. *Tribunews.com* juga menggiring khalayak agar kepolisian menutup tuntas kasus ini dan menjadikan pelajaran kepada masyarakat dengan tidak menyebarkan berita hoaks, *tribunews.com* memberitakan beberapa narasumber yang jelas mendesak kepolisian dan melaporkan kasus ini.

Penelitian ini mengenai konstruksi media *online* *tribunews.com* Ratna Sarumpaet menyebarkan berita hoaks menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman ini peneliti mengharapkan untuk penelitian dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya yang menggunakan analisis framing model Robert N. Entman, semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi. Selain framing model Robert N. Entman, Analisis framing model lainnya juga dapat digunakan untuk

menganalisis isi teks media baik dari media online, media televisi ataupun cetak.

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing Konstruksi, ideology, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Group

J Moleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta